

**ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED*  
SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.**



**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

**MUSDALIFAH  
92011404122042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2024**



MUSDALIFAH, NPM 92011404122042, 2024, "Economic Value-Added Analysis as a Financial Performance Assessment Tool at PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk." Supervised by Kisman Lantang, and Adolf O.S. Lubalu.

## ABSTRACT

The aim of this research is to find out the financial performance assessment based on the calculation of the Economic Value-Added method at PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk. period 2020 to 2022. The method in this research is quantitative descriptive with data collection techniques using documentation methods. The type and source of data is secondary data obtained directly from the research object. This data constitutes the population and sample in this research. Measuring financial performance uses the Economic Value Added (EVA) method.

The research results show that in 2020 the EVA value is  $> 0$  or Rp. 44,080  $> 0$  which is caused by high operating profit from NOPAT compared to capital costs. In 2021, it shows that the EVA value is  $> 0$  or Rp. 118,553  $> 0$  which is caused by sales of Cimory products so that the company's profits increase and the cost of capital provided decreases. In 2022, it shows that the EVA value is  $> 0$  or IDR 155,413  $> 0$ . This is due to increasing sales profits, but the capital costs provided by investors are low. From these results it can be seen that the financial performance of PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk experienced an increase or positive EVA in 2020, 2021 and 2022.

**Keywords;** *Economic Value Added (EVA), Financial Performance*

**MUSDALIFAH, NPM 92011404122042, 2024, Dengan Judul “Analisis *Economic Value Added* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.” Di bawah bimbingan Kisman Lantang sebagai pembimbing I dan Adolf O.S.Lubalu sebagai pembimbing II.**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan berdasarkan perhitungan metode *Economic Value Added* pada PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk. periode 2020 sampai 2022. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data tersebut merupakan populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pengukuran kinerja keuangannya menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2020 nilai EVA > 0 atau Rp. 44.080 > 0 yang disebabkan oleh laba operasi dari NOPAT yang tinggi dibandingkan dari biaya modal. Pada tahun 2021 menunjukkan bahwa nilai EVA > 0 atau Rp.118.553 > 0 yang disebabkan oleh penjualan produk Cimory sehingga laba perusahaan meningkat dan biaya modal yang diberikan berkurang. Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa nilai EVA > 0 atau Rp.155.413 > 0. Ini disebabkan dari meningkatnya keuntungan penjualan, tetapi biaya modal yang investor berikan rendah. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk mengalami peningkatan atau EVA bernilai positif pada tahun 2020, 2021 dan 2022.

**Kata kunci: *Economic Value Added* (EVA), Kinerja Keuangan**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN <i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	7
2.1.2 Laporan Keuangan .....	9
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.4 Economic Value Added (EVA) .....	12
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.2 Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2 Metode Penelitian .....	22
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Populasi dan Sampel.....	23

3.6	Teknik Analisis Data.....	23
3.7	Definisi Operasional .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>27</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	27
4.1.2	Penyajian Data .....	30
4.1.3	Analisis Data.....	31
4.2	Pembahasan.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>39</b>
5.1	KESIMPULAN .....	39
5.2	SARAN .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>42</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>45</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi ekonomi yang selalu berubah di Indonesia, dipacu oleh perkembangan teknologi yang pesat, mendorong perusahaan – perusahaan untuk terus berinovasi serta berkompetisi agar bisa mempertahankan eksistensi bisnis mereka. Situasi ini mendorong dunia usaha untuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi bagi karyawannya agar dapat konsisten menghasilkan produk berkualitas tinggi dan melakukan perbaikan di beberapa bidang, salah satunya bidang keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan bagi manajemen perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis yang makin kompetitif. Kinerja keuangan diukur dalam periode tertentu dan digunakan bagi manajemen dalam mengukur keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya (Wiguna et al., 2023). Dengan adanya pengukuran kinerja keuangan, manajemen akan dimotivasi untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan yaitu kemampuan untuk mengetahui seberapa baiknya suatu perusahaan dalam mengelola modalnya baik secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan selama suatu periode tertentu (Dhini & Aris, 2022).

Dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, biasanya digunakan berbagai rasio keuangan. Namun, rasio – rasio ini memiliki kelemahan karena tidak mempertimbangkan biaya modal, sehingga sulit untuk menilai keberhasilan perusahaan secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan strategi alternatif untuk

penilaian kinerja yang lebih efektif. Salah satu metode yang dianggap lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu nilai tambah ekonomis atau *Economic Value Added* (EVA).

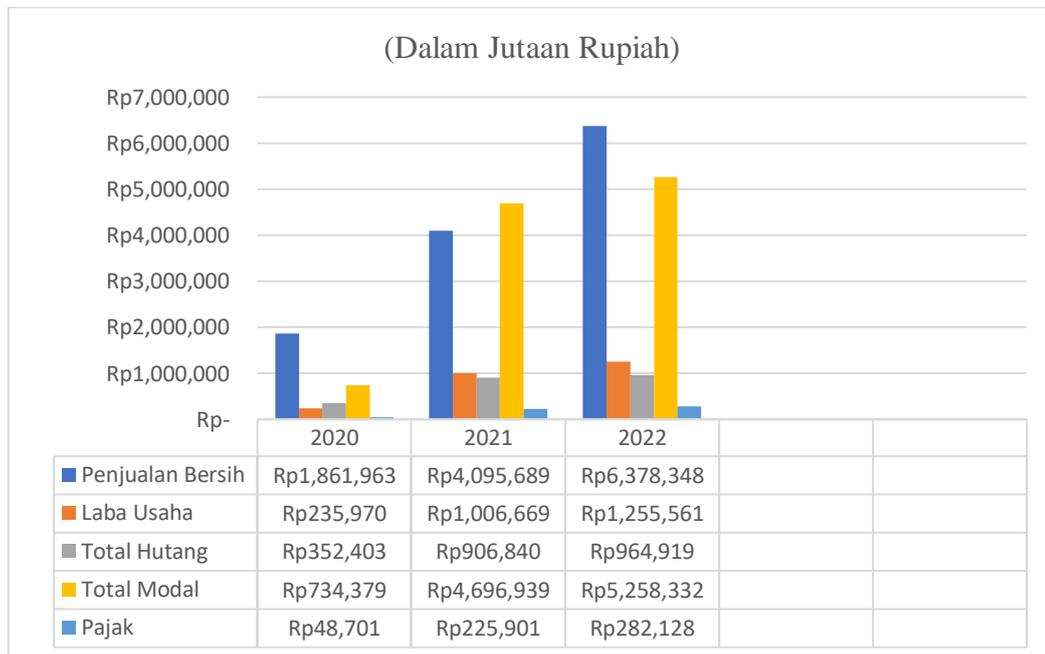
EVA merupakan sebuah metode baru untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Nilai tambah ekonomis (EVA) pertama kali diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co yang menyatakan bahwasanya EVA yaitu mengukur sisa pendapatan yang dihasilkan oleh suatu bisnis dikurangi biaya modal dari hasil laba operasi dalam bisnis (Witjaksana Budi, 2019).

EVA merupakan indikator yang menunjukkan nilai tambah dari suatu investasi. Jika EVA positif, ini menandakan bahwa tingkat pengembalian modal lebih tinggi dibandingkan biaya modal, yang berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemiliknya. Sebaliknya, jika EVA negatif, total biaya modal perusahaan melebihi laba operasi setelah pajak, sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap kurang baik (Nginang et al., 2023).

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang disetor investor, maka perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Dengan mengevaluasi keuntungan modal yang diberikan perusahaan kepada investor, nilai perusahaan akan meningkat yang terlihat pada harga saham di *bursa efek*. Kondisi ini hanya berlaku bagi perusahaan yang *go public* atau perusahaan terbuka (Tbk) yang menjual sahamnya di pasar modal atau *bursa efek*. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan swasta yang memutuskan untuk mengeluarkan sahamnya ke pasar modal untuk pertama kalinya melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Salah satu perusahaan yang telah melakukan *go public* yaitu PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) didirikan pada tahun 2004 di Cisarua, Jawa Barat. Perusahaan ini memproduksi produk susu dan daging olahan, terutama yoghurt dan sosis premium. Berikut penulis menyajikan gambaran mengenai kondisi keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (Cimory) dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) periode 2020 – 2022 yang disajikan dalam grafik 1.1

**Grafik 1.1 Kondisi Keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk. (Cimory)**



*Sumber: Laporan keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.*

Penjualan bersih di tahun 2020 sebesar Rp.1.861.963 mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 119,97% dengan jumlah sebesar Rp.4.095.689. Selanjutnya, pada tahun 2022 penjualan bersih mengalami kenaikan sebesar 55,73% dengan jumlah sebesar Rp.6.378.348. Laba usaha di tahun 2020 sebesar Rp.235.970 mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 326,61% dengan jumlah

sebesar Rp.1.006.669. Selanjutnya, pada tahun 2022 laba usaha mengalami kenaikan sebesar 24,72% dengan jumlah sebesar Rp.1.225.561. Total hutang di tahun 2020 sebesar Rp.352.403 mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 157,33% dengan jumlah sebesar Rp.906.840. Selanjutnya, pada tahun 2022 total hutang mengalami kenaikan sebesar 6,40% dengan jumlah sebesar Rp.964.919. Total modal di tahun 2020 sebesar Rp.734.379 mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 539,58% dengan jumlah sebesar Rp.4.696.939. Selanjutnya, pada tahun 2022 total modal mengalami kenaikan sebesar 11,95% dengan jumlah sebesar Rp.5.258.332. Pajak di tahun 2020 sebesar Rp.48.701 mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 363,85% dengan jumlah sebesar Rp.225.901. Selanjutnya, pada tahun 2022 pajak mengalami kenaikan sebesar 24,89% dengan jumlah sebesar Rp.282.128.

Dari data laporan keuangan di atas dapat kita ketahui bahwa kondisi keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk. mengalami kenaikan di setiap tahunnya yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti strategi pemasarannya yang efektif, pertumbuhan penjualan dari produk mereka, ekspansi bisnis ke wilayah baru, atau mungkin karena mereka berhasil memperoleh lebih banyak investasi atau pendanaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nina (2014) dengan judul *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat penilaian kinerja pada PT. Gudang garam Tbk. tahun 2011 – 2013. Dengan tujuan untuk mengetahui besarnya nilai EVA, serta ada atau tidaknya penciptaan nilai pada PT. Gudang Garam Tbk. setelah mengetahui besarnya EVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun

2011, nilai EVA mencapai Rp. 374.471.067, yang menandakan adanya nilai tambah ekonomis karena EVA positif atau lebih besar dari nol. Ini berarti laba yang dihasilkan mampu memenuhi harapan investor. Sebaliknya, pada tahun 2012 dan 2013, nilai EVA masing-masing yaitu – Rp. 499.454.619 dan – Rp. 898.055.558, menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis karena EVA negatif atau kurang dari nol pada kedua tahun tersebut. Ini berarti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan investor pada tahun-tahun tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan terutama untuk memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan ketersediaan alat ukur keuangan baru yaitu EVA. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Economic Value Added* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penilaian kinerja keuangan berdasarkan perhitungan metode *Economic Value Added* pada PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk. periode 2020 sampai 2022 ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan berdasarkan perhitungan metode *Economic Value Added* pada PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk. periode 2020 sampai 2022”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang metode nilai tambah ekonomis atau *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat penilaian kinerja perusahaan.
2. Bagi perusahaan, EVA mempertimbangkan risiko dan biaya yang terlibat dalam penggunaan modal perusahaan. Ini membantu dalam mengidentifikasi apakah perusahaan benar-benar menciptakan nilai tambah atau hanya menghasilkan pengembalian yang cukup untuk menutupi biaya modal.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi strata satu atau (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.

## DAFTAR PUSTAKA

- Debora, K. M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT. Mayora Indah, Tbk. *Skripsi*.
- Dhini, N., & Aris, M. (2022). ANALISIS KOMPARATIF RETURN ON ASSET (ROA) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM MENGIKUTI KINERJA KEUANGAN PADA PT. APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk DENGAN PT. ELNUSA Tbk. *Edunomika*, 06(02), 1–12.
- Dwi, P. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.  
[https://perpustakaan.utpas.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=570](https://perpustakaan.utpas.ac.id/index.php?p=show_detail&id=570)
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/6621/1/u9agDwAAQBAJ.pdf>
- Endang. (2016). Pengukuran Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu ( ACSY )*, IV(1), 32–44.
- Fahmi Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 6*. Alfabeta, Bandung.  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=u7b07QwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=u7b07QwAAAAJ:gsN89kCJA0AC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=u7b07QwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=u7b07QwAAAAJ:gsN89kCJA0AC)
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-kritis-atas-laporan-keuangan/>
- Hartono. (2019). ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) dan MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Volume 21*,. <https://doi.org/10.18860/iq.v3i2.249>
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64–73.  
<https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive Edition*. PT. Grasindo, Jalan Palmerah Barat 33-37, Jakarta 10270.  
<https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&printsec=frontcover>

&hl=id&source=gbs\_ge\_summary\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

- Lantang Kisman. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 19(1), 57–67. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.197>
- Meliana, T., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). 5. ANALISIS Kimia Farma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 718–727.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia. <http://www.pustakasetia.com/katalog/product/manajemen-keuangan/#readmore>
- Ngingang, Y., Riensa Maha Deva, A., & Yapmi, S. (2023). Jurnal Mirai Management Deskripsi Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added Pada PT. Mayora Indah TBK. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 349–365.
- Nina, B. A. (2014). ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA PADA PT. GUDANG GARAM TBK. TAHUN 2011-2013. *Skripsi*.
- Purnomo, M. (2019). Analisis Penggunaan Economic Value Added Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel Tbk. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatrer Utara*, 49.
- Rahmi. (2018). Analisis Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5240/2/Rahmi.pdf>
- Ratnasari, C. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan dan EVA. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis 1*, (2): 204. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/58>
- Rosman, M. F. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)*. 1–172.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=8880&pRegionCode=POLI NEMA&pClientId=138>

- Sriwiga, S. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk. PERIODE 2015-2018. *Skripsi*.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 11 / Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 16(1),490–500.
- Tamallo, E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel Grand Asia Di Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*. <http://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/187>
- Wiguna, K. Y., Anggia, A. S., & Yeni, Y. P. S. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(1), 119–134. <https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.256>
- Witjaksana Budi. (2019). Activity Based Management Change Order Model-Based Economic Value Added Through The Effectiveness And Efficiency To Improve The Financial Performance Of Building Construction Projects In Surabaya City. *Archives of Business Research*, 7(2). <https://doi.org/10.14738/abr.72.6201>

<https://www.idx.co.id/>

<https://cimory.com/>